Oleh: William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

Ringkasan Ketujuh Zaman Gereja

= Pasal 10 =

Diambil dari Buku: "Sebuah Penjelasan yang Terperinci Mengenai Tujuh Zaman Gereja"

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

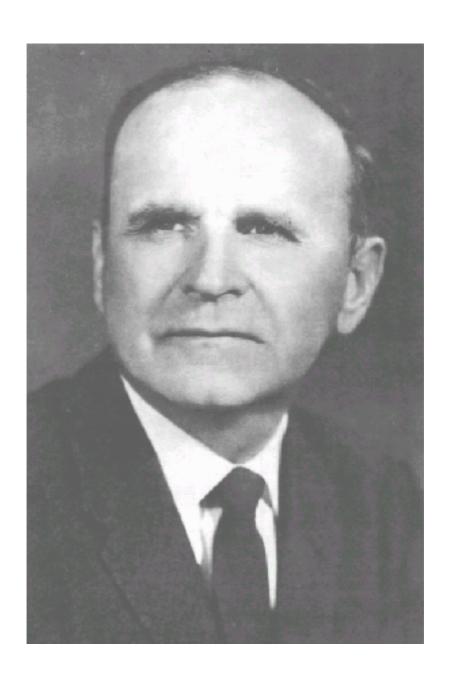
www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

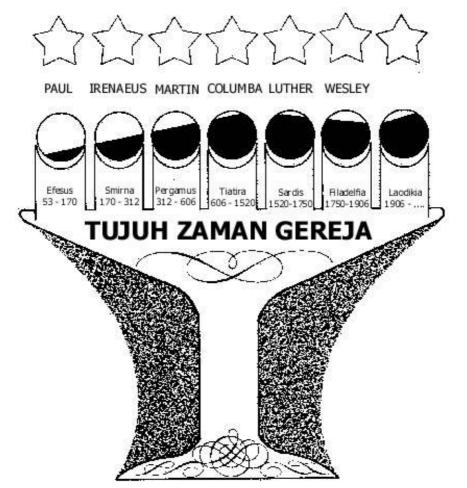
SEBUAH PENJELASAN YANG TERPERINCI MENGENAI TUJUH ZAMAN GEREJA

Yang menjelaskan sebuah pelajaran yang terperinci mengenai Tujuh Zaman Gereja dan bermacam-macam doktrin utama yang terdapat di dalam Kitab Wahyu, Pasal Satu sampai dengan Pasal Tiga.

William Marrion Branham



William Marrion Branham



KATA PENGANTAR

Meskipun isi buku ini akan mengaitkan dirinya dengan bermacammacam ajaran-ajaran/doktrin-doktrin utama (seperti: KeAllahan, Baptisan air, dll) yang terdapat di Kitab Wahyu, Pasal Satu – Tiga, tetapi tema utamanya adalah mengemukakan tentang sebuah pelajaran yang terperinci mengenai Tujuh Zaman Gereja. Hal ini perlu untuk mempelajari dan memahami isi Kitab Wahyu yang lainnya, sebab dari Zaman-zaman Gereja Meterai-meterai datanglah Meterai-meterai, dan dari datanglah Sangkakala-sangkakala, dan dari Sangkakala-sangkakala datanglah Cawancawan itu. Seperti ledakan pertama dari sebuah kembang api, Zamanzaman Gereja muncul dengan sebuah penerangan awal yang hebat, tanpa itu tidak bisa ada terang yang selanjutnya. Tetapi sekali saja Tujuh Zaman Gereja yang cemerlang ini diberikan melalui pewahyuan Ilahi, maka terang demi terang menyusul, sampai seluruh Kitab Wahyu terbuka lebar di depan mata kita yang terheran-heran, dan kita, diperbaiki dan dimurnikan oleh Rohnya, dibuat siap bagi kemunculanNya yang mulia itu, yaitu Tuhan dan Penyelamat kita, Seorang Allah yang benar, Yesus Kristus.

Penyusunan ini dikemukakan di dalam diri orang yang pertama sebagaimana ini adalah sebuah pesan yang berasal dari hati saya kepada hati orang-orang.

Perhatian yang khusus telah diberikan untuk menuliskan dalam huruf besar semua nama-nama dan gelar-gelar, kata benda dan kata ganti, dan sebagainya, yang berhubungan dengan keAllahan dan juga kata-kata Alkitab, Injil, dan Firman, di mana hal ini hanya layak kita pegang dalam membicarakan tentang keagungan dan Pribadi Allah dan FirmanNya yang kudus.

Saya berdoa kiranya berkat Allah tercurah ke atas setiap pembaca; dan kiranya penerangan oleh Roh Allah ada pada tiap-tiap orang dengan porsi yang istimewa.

William Marrion Branham

Ringkasan Ketujuh Zaman Gereja

PASAL SEPULUH

Berhubung pada kenyataannya pelajaran kita ini sudah merupakan ayat demi ayat yang terperinci dari Kitab Suci yang berkaitan dengan ketujuh zaman gereja itu, kita belum menjelaskan suatu kesinambungan dari pola sejarah gereja sebanyak yang seharusnya sudah kita lakukan. Oleh karena itu ini adalah maksud kami dengan memberikan pasal ini, dan dimulai dengan Zaman Efesus menelusuri semua zaman-zaman gereja dan sejarahnya seperti yang diberikan kepada Yohanes oleh Roh Allah. Kita tidak akan menambahkan materi yang baru sebanyak menghubungkan dari apa yang sudah kita miliki.

Dari pelajaran-pelajaran kita, kita sudah mempelajari bahwa banyak dari Kitab Wahyu ini yang total salah dimengerti karena sebelumnya kita belum mengetahui bahwa 'gereja' yang diucapkan dan diucapkan untuk, di dalam kitab ini tidak menunjuk kepada 'eklesia' 'orang pilihan', 'tubuh Kristus', 'mempelai wanita', tetapi diucapkan untuk keseluruhan tubuh orang-orang yang disebut Kristen, apakah mereka itu Kristen yang sejati ataukah hanya Kristen-kristenan saja. Seperti dikatakan bahwa BUKAN seluruh Israel adalah Israel, begitu pula bahwa BUKAN semua Kristen adalah Kristen. Demikianlah kita mempelajari bahwa gereja terdiri dari dua pokok, yang benar dan yang palsu. Kedua pokok ini dimotivasi oleh dua jenis roh yang berbeda; yang satu memiliki Roh Kudus sedangkan yang satunya dilengkapi dengan roh antikris. Namun keduanya mengklaim mengenal dan dikenal Allah. Keduanya menyatakan bahwa mereka berbicara bagi Allah. Keduanya percaya kepada kebenaran-kebenaran tertentu yang sangat dasar namun berbeda dalam hal-hal yang lainnya. Namun karena keduanya menyandang nama Tuhan, disebut orang-orang – Kristen, dan dengan memakai nama seperti itu maka tak pelak lagi bahwa keduanya mengklaim bahwa mereka memiliki hubungan dengan Kristus (Allah menamakannya pernikahan), sekarang Allah menuntut keduanya bertanggungjawab kepadaNya dan oleh karenanya berbicara kepada keduanya masing-masing.

Kita sudah lebih jauh mempelajari bahwa kedua pokok ini akan bertumbuh berdampingan sampai pada akhir dari zaman-zaman tersebut ketika keduanya sampai kepada kematangan dan keduanya dituai. Pokok yang palsu tidak akan menang dan menghancurkan pokok yang benar, tetapi kemudian, begitu pula dengan pokok yang benar yang juga tidak mampu untuk membawa pokok yang palsu itu ke dalam suatu hubungan yang baik dengan Yesus Kristus.

Kita tadi mempelajari kebenaran yang sangat menakjubkan di mana Roh Kudus dapat dan akan mencurahkan ke atas orang-orang Kristen yang jahat dari pokok yang palsu dan memanifestasikan dengan hebat dalam berbagai macam tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, bahkan seperti Yudas yang mempunyai sebuah pelayanan yang nyata di dalam Roh Kudus meskipun dia sendiri dikatakan sebagai seorang iblis.

Dengan prinsip-prinsip ini tetap di dalam pikiran kita maka mulailah untuk menelusuri gereja itu melalui ketujuh zaman gereja.

Kelahiran gereja adalah pada saat Pentakosta. Sebagaimana Adam yang pertama diberikan seorang mempelai wanita yang langsung datang dari tangan Allah dan untuk waktu yang singkat tidak tercemar, begitu pula Kristus, Adam yang terakhir, yang diberikan seorang mempelai wanita yang murni dan segar pada saat Pentakosta; dan untuk beberapa waktu lamanya ia tetap terpisah dan tidak tercemar. "Orang-orang lain tidak ada yang berani menggabungkan diri kepada mereka, namun mereka sangat dihormati oleh orang banyak" (Kisah Para Rasul 5:13) dan "Dan tiaptiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan." Kisah Para Rasul 2:47. Berapa lama ini terus berlanjut kita tidak tahu, tetapi pada suatu hari sama sebagaimana Hawa digodai dan dibujuk oleh Setan, demikian pula gereja itu dicemarkan dengan masuknya suatu roh antikris. "Roh itu adalah roh antikris dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia." I Yohanes 4:3b. Dan Yesus berkata mengenai mempelai wanitaNya di zaman yang pertama itu, "Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan." Wahyu 2:4-5. Gereja di zaman yang pertama itu sudah menjadi 'seorang wanita yang jatuh'. sudah mendapatkan Hawa Sebagaimana Setan sebelum mendapatkannya, begitu pula Setan sudah memperdaya gereja itu, mempelai wanita Kristus, sebelum 'perjamuan kawin malam Anak Domba.' Dan khususnya apakah yang terdapat di tengah-tengah gereja itu sehingga menyebabkan kejatuhan itu? Apalagi kalau bukan Wahyu 2:6, "SEGALA PERBUATAN PENGIKUT-PENGIKUT NIKOLAUS." Ternyata zaman yang pertama itu sudah berpaling dengan tidak lagi mengikuti Firman Allah yang murni. Mereka berpaling dari tuntutan Allah yang menghendaki agar gereja secara mutlak bersandar kepadaNya (bersandar sepenuhnya kepada Allah untuk menggenapi FirmanNya dari awal sampai akhir dan terlepas dari pemerintahan manusia) kepada faham Nikolaus, yang mengorganisasikan sebuah pemerintahan manusia di dalam gereja seperti yang dilakukan oleh semua pemerintah-pemerintah yang lain, membuat undang-undang bagi umat. Mereka bertindak dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh Israel. Mereka menerima kebijakan pemerintahan manusia dan bukannya Firman dan Roh.

Kematian sudah masuk. Bagaimana kita tahu? Bukankah kita mendengar suara Roh yang dikumandangkan di zaman yang pertama itu bagi semua orang yang mau mendengar, sebagaimana Dia sedang memanggil, "Barangsiapa menang, kepadanya akan kuberikan makanan dari Pohon Kehidupan di dalam Firdaus Allah." Gereja sudah meminum terlalu banyak dari pohon kematian itu (atau pokok palsu denominasi itu) yang kesudahannya adalah lautan api. Tetapi sekarang tidak ada lagi kerub dengan pedang yang bernyala-nyala untuk menjaga Pohon Kehidupan itu. Sekarang Allah tidak lagi membuat DiriNya pergi dari tengah-tengah gereja seperti dulu Dia pergi dari Eden. Oh tidak, Dia akan selamanya berada di tengah-tengah gerejaNya sampai zaman yang terakhir. Dan sampai pada waktu itu Dia memanggil semua orang untuk datang.

Sekarang marilah kita berhati-hati di sini. Pesan ini yang ditujukan kepada malaikat jemaat yang ada di Efesus bukan sebuah pesan yang ditujukan kepada gereja lokal di Efesus saja yang memang benar-benar ada. Ini adalah sebuah pesan bagi ZAMAN itu. Dan di zaman tersebut di dalamnya sudah terdapat benih kebenaran dan benih penyesatan tepat seperti yang diuraikan menurut perumpamaan tentang gandum dan lalang itu. Ketujuh zaman gereja adalah ladang tersebut, dan di dalamnya terdapat gandum dan lalang. Gereja yang palsu berorganisasi, memanusiakan pemerintahan dan Firman, dan menentang Kristen yang sejati.

Lalang-lalang selalu tumbuh lebih hebat daripada gandum atau tanaman-tanaman lain yang dipelihara. Gereja lalang itu tumbuh dengan pesatnya di zaman yang pertama itu. Tetapi gereja gandum sedang bertumbuh juga. Di akhir dari zaman pertama itu perbuatan-perbuatan pengikut Nikolaus bertumbuh di gereja-gereja lokal pokok yang palsu itu dengan usaha-usaha meningkatkan untuk menyebarkan pengaruh mereka dengan lebih jauh lagi dan bukan di kalangan sendiri saja. Pengaruhnya sampai juga ke gereja yang benar itu sebab orang-orang yang patut

dimuliakan seperti Polikarpus menamakan diri mereka bishop/uskup dengan menunjuk kepada gelar itu yang tidak terpisahkan di dalamnya menurut Firman. Juga di zaman tersebut, gereja yang benar itu sudah kehilangan kasihnya yang semula. Kasih itu digambarkan sebagai kasih antara seorang mempelai wanita dan mempelai pria pada waktu pernikahan mereka dan pada tahun-tahun pertama dari kehidupan pernikahan mereka. Terjadi suatu keadaan yang sangat dingin akan kasih dan semangat yang berapi-api kepada Allah.

Tetapi perhatikan. Wahyu 2:1 menggambarkan Tuhan Yesus ada di tengah-tengah gerejaNya dan memegang ketujuh utusan itu di tangan kananNya. Karena mempelai wanita ini sudah jatuh, karena sekarang gereja secara keseluruhan adalah sebuah adonan antara yang benar dan yang palsu, Dia tidak meninggalkannya. Itu adalah milikNya. Dan menurut Roma 14:7-9 maka itu tepat, "Sebab tidak ada seorangpun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorangpun yang mati untuk dirinya sendiri. Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orangorang hidup." Di kayu salib itu Dia membeli SELURUH orang-orang di dunia. Mereka adalah milikNya. Dia adalah Tuhan atas orang hidup dan orang mati. (Menunjuk kepada kepemilikan, BUKAN kepada hubungan.) Dan Dia berjalan di tengah-tengah tubuh itu yang di dalamnya terdapat kehidupan dan kematian.

Apa yang ditanam di zaman yang pertama akan berkembang di zaman yang kedua dan di semua zaman-zaman yang berikutnya hingga itu sampai kepada kematangan dan penuaian. Demikianlah di Zaman Smirna kita mengharapkan suatu penjelasan yang besar dan pencerahan mengenai sejarah gereja melalui pewahyuan Roh.

Di zaman tersebut kebencian pokok yang palsu meningkat. Nah, mereka sudah (ayat 9) memisahkan diri mereka dari kalangan pokok yang benar. Mereka keluar dari antara pokok yang benar itu. Mereka adalah para pendusta. Mereka menyebut diri mereka dengan apa yang sebenarnya bukan. Tetapi apakah Allah membinasakan mereka? Tidak. "Biarkan saja lalang-lalang itu sebab keduanya nanti akan sampai kepada penuaian."

"Tetapi Tuan lalang-lalang itu seharusnya dibinasakan sebab mereka akan membinasakan umatMu. Mereka akan membunuh umatMu."

"Tidak biarkan saja mereka. Tetapi kepada mempelai wanitaKu Aku berkata, 'Setialah engkau sampai kepada kematian. Kasihilah Aku dengan

lebih sungguh lagi'."

Kita belajar dengan istilah-istilah yang tidak diragukan lagi bahwa pokok yang palsu ini adalah pokok yang berasal dari Setan. Kumpulan mereka berasal dari Dia (Setan). Mereka berkumpul di dalam Nama Allah dan bohong kalau mereka ini adalah orang-orang miliknya Kristus. Mereka berkhotbah, mereka mengajar, mereka membaptis, mereka menyembah, mereka ikut mengambil bagian di dalam berbagai macam ritual yang diberikan Kristus kepada gereja, namun demikian mereka bukan berasal dari Allah. Tetapi karena mereka berkata bahwa mereka berasal dari Allah, maka Allah akan membuat mereka bertanggungjawab dan di setiap zaman mereka dan kepada mereka. Dia berbicara mengenai Mereka mengingatkan kita tentang Bileam. Bileam mempunyai jawatan kenabian. Dia tahu cara yang benar untuk menghampiri Allah seperti yang diperagakan dalam mempersembahkan korban binatang-binatang yang tidak najis. Namun demikian dia bukan seorang NABI FIRMAN yang benar sebab ketika Allah menyuruh Bileam supaya tidak pergi menghormat Balak dengan kehadirannya, dia mencari segala cara untuk bisa pergi sebab dia terdorong oleh keinginannya akan emas dan kehormatan. Sehingga Allah membiarkan dia pergi. Kehendak Allah yang sempurna memberi jalan kepada seijinnya Allah karena "keinginan hati" Bileam. Allah benar-benar berkata, "Pergilah." Apakah Allah merubah pikiranNya? Tidak tuan. Allah memiliki jalanNya sendiri tanpa terkecuali sekalipun Bileam pergi. Kepergian Bileam tidak akan membatalkan kehendak Allah itu. Allah memiliki jalanNya sendiri tanpa terkecuali. Adalah Bileam yang merupakan pihak yang kalah sebab dia menghindari Firman. Dan di zaman sekarang ini kita mendapati hal yang sama itu juga. Para pengkhotbah wanita, organisasi, ajaran palsu, dan seterusnya, dan orang-orang menyembah Allah, bermanifestasi di dalam Roh dan terus saja berbuat seperti yang dilakukan oleh Bileam, mengklaim bahwa Allah sudah berbicara kepada mereka bahkan meskipun tugas yang diterimanya itu bertentangan dengan Firman yang diwahyukan. Dan saya tidak akan menyangkal bahwa Allah berbicara kepada mereka. Tetapi itu adalah seperti ketika Dia berbicara kepada Bileam untuk yang kedua kalinya. Sebagaimana Dia tahu bahwa Bileam menginginkan supaya keinginan hatinya berada di atas Firman dan kepadanya, Dia memberikannya namun pada akhirnya yang KEHENDAKNYA SENDIRI yang terlaksana; begitu pula di zaman ini di mana Allah menyuruh kawanan-kawanan itu untuk terus berjalan sesuai dengan keinginan-keinginan hati mereka sendiri sebab mereka sudah menolak Firman, TETAPI KEHENDAK ALLAH AKAN TETAP TERLAKSANA TANPA

TERKECUALI. Amin. Saya harap anda memahami hal ini. Ini tidak hanya akan membuat pengertian kita menjadi semakin jelas dari apa yang terlihat di dalam semua zaman tetapi khususnya itu akan menolong di akhir zaman ini di mana sudah begitu banyak manifestasi dan berkat-berkat lahiriah di mana seluruh periode itu sangat menentang 'Firman – Yang Disingkapkan – Kehendak' Allah.

Jika pernah ada sebuah zaman yang menerima sebuah pesan yang nyaring dan jelas, maka inilah zamannya. Baik dulu dan yang sekarang, bahwa Perjanjian Lama mengemukakan kebenaran, "anak dari perempuan budak itu akan menganiaya anak dari perempuan merdeka itu sampai anak dari perempuan budak itu akan diusir." Hal itu memberitahukan kepada kita bahwa kebencian dan hujatan Setan dalam menentang orang Kristen sejati akan dilampiaskan melalui sebuah kelompok yang adalah orangorang Kristen-kristenan saja, orang-orang Kristen palsu, dan ini akan meningkat sampai Allah mencabut pokok yang palsu itu di akhir dari zaman Laodikia ini.

Zaman yang ketiga yang dinyatakan oleh Roh nubuatan ialah bahwa gereja duniawi akan mengadopsi ajaran Nikolaus sebagai sebuah doktrin. Pemisahan kaum pendeta/imam dari kalangan kaum awam yang tumbuh dari kebenaran Alkitab tentang para penatua (gembala-gembala dari jemaat lokal) yang memerintah kawanan itu melalui Firman menjadi 'perbuatan-perbuatan pengikut Nikolaus' di mana kaum pendeta itu menempatkan diri mereka di dalam tingkatan-tingkatan di mana yang satu lebih tinggi dari yang lainnya, yang adalah rumusan yang tidak Alkitabiah dan yang berkembang menjadi sebuah keimamatan yang menempatkan kaum pendeta/imam di posisi antara manusia dan Allah, memberikan kepada kaum pendeta itu hak-hak yang khusus sementara semuanya itu menyangkali hak-hak yang Allah berikan kepada kaum awam. Ini adalah perampasan. Di zaman tersebut itu menjadi sebuah doktrin. Itu diteguhkan di dalam gereja sebagai perkataan Allah yang pasti, padahal sama sekali bukan. Namun kaum pendeta itu menyebutnya Firman Allah dan dengan demikian doktrin tersebut adalah antikris.

Karena pemerintahan manusia itu adalah benar-benar murni politik, gereja itu menjadi terlibat di dalam perpolitikan. Keterlibatan ini diterima baik oleh seorang kaisar yang diktator yang menggabungkan politik gereja dengan politik negara dan dengan paksa meneguhkan gereja palsu itu (agama Setan yang palsu) sebagai agama yang benar. Dan melalui berbagai macam maklumat yang dikeluarkan oleh kaisar-kaisar yang berbeda maka kita mendapati gereja palsu itu dengan kekuasaan negara

menghancurkan pokok yang benar itu dengan tamaknya.

Sedih untuk dikatakan bahwa ternyata pokok yang benar itu tidak begitu kebal terhadap doktrin tersebut. Dengan mengatakan demikian bukan berarti bahwa pokok yang benar itu ikut menegakkan ide-ide Nikolaus ini sebagai sebuah doktrin. Jauhlah daripada itu. Tetapi ulat maut kecil itu terus menggerogoti pokok yang benar itu dengan harapan ia akan jatuh. Bahkan di kalangan gereja yang benar itu sendiri, orang-orang yang sudah Allah panggil sebagai para penilik jemaat memegang gelar itu dengan maksud supaya wewenangnya lebih tinggi sedikit daripada sekedar di dalam gereja lokal saja. Apa yang ada di dalam gereja saat ini itu bukan pengertian yang jelas dari Paulus. Sebab Paulus sudah berkata, "Mereka orang yang memuliakan Allah dalam diriku." Tidak soal otoritas apa yang dimiliki Paulus, dia tetap mengarahkan jemaat untuk memandang kepada Allah yang darimana segala otoritas berasal. Tetapi kaum pendeta ini selalu memandang kepada Kepemimpinan Ilahi PLUS MANUSIA, dan demikianlah di dalam memberikan hormat maka penghormatan itu tidak diberikan kepada yang seharusnya menerima, kita mendapati bahwa gereja yang benar ternodai dengan kemanusiawian. Dengan ditegakkannya ajaran Nikolaus — pergantian rasuli — penempatan hamba-hamba Tuhan gembala-gembala yang divoting, dll, maka itu hanya satu langkah bagi gereja yang palsu itu untuk beralih ke faham Bileam. Langkah yang kedua kepada 'seluk-beluk Setan' sekarang ini sudah mengalami kemajuan yang penuh.

Langkah kedua ini adalah doktrin Bileam, (yang digambarkan di Wahyu 2:14) di mana Bileam mengajar Balak untuk menjatuhkan anakanak Israel melalui sebuah 'pertemuan penyatuan'. Di situ para tamu akan melakukan dua hal lagi yang bertentangan dengan Firman Allah. Anda akan ingat bahwa Balak membutuhkan pertolongan untuk mempertahankan kerajaannya. Dia memanggil seorang tokoh kerohanian yang paling menonjol di zamannya, Bileam. Bileam yang memberikan nasehat untuk menjebak dan menghancurkan Israel. Nasehat itu isinya, pertama-tama, menyarankan agar mereka semua berkumpul dan membicarakan hal-hal yang perlu diselesaikan, dan makan bersama dan mengatasi hal-hal tersebut. Sesudah semuanya itu, saling pengertian antara satu dengan yang lainnya berjalan. Sekali anda melaksanakan maka anda dapat beranjak dari situ. Langkah berikutnya adalah menyembah bersama-sama, dan tentu saja, sedikit desakan dari pihak tuan rumah biasanya membuat para tamu bersedia untuk bertindak lebih jauh lagi melebihi maksud mereka yang semula. Sekarang hal itu bukan hanya

terjadi pada gereja Allah di Perjanjian Lama saja tetapi itu juga terjadi kepada gereja Perjanjian Baru, sebab ada seorang kaisar, yang juga seperti Balak yang membutuhkan bantuan untuk menyelamatkan kerajaannya. Maka Konstantin mengundang gereja Kristen palsu, yaitu Gereja Kristen Roma Yang Pertama, untuk menolong dia supaya orang-orang Kristen mendukung dirinya, karena jumlah mereka sangat banyak. Hasilnya ialah Konsili Nicea pada tahun 325 masehi. Di situlah orang-orang Kristen itu, baik yang benar maupun yang palsu, datang bersama-sama memenuhi undangan Konstantin. Orang-orang Kristen yang benar tidak punya urusan bahkan untuk pergi ke pertemuan itu sekalipun. Kendatipun segala upaya dilakukan oleh Konstantin untuk menyatukan mereka semua, namun orang-orang percaya yang sejati itu tahu bahwa mereka sudah keluar dari tempatnya dan pergi. Tetapi kepada mereka yang tetap tinggal, Konstantin memberikan kekayaan negara beserta dengan kekuatan politik dan fisik. Orang-orang itu diperkenalkan kepada penyembahan berhala kepercayaan kepada arwah-arwah, sebab patung-patung dengan namanama orang-orang kudus itu ditempatkan di dalam gedung-gedung gereja dan umat diajarkan untuk berkomunikasi dengan orang mati, atau berdoa kepada orang-orang kudus yang tidak lain ini adalah kepercayaan kepada arwah-arwah. Sebab makanan yang sesungguhnya yang dibutuhkan manusia, yaitu Firman Allah, justru mereka diberi makan kredo-kredo, dan dokma-dokma, dan ritual-ritual yang juga dipaksakan oleh negara, dan yang paling parah dari semua itu adalah mereka diberikan tiga allah dengan tiga rangkap nama dari Allah Yang Esa Yang Benar, dan baptisan air di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus diganti menjadi baptisan penyembahan berhala dengan tiga sebutan itu.

Seharusnya orang-orang percaya yang benar itu tidak perlu pergi ke sana. Mereka sudah kehilangan banyak kebenaran, dan sekarang, mereka juga akan kehilangan pengertian tentang KeAllahan dan menggantikan nama menjadi sebutan-sebutan di dalam baptisan air.

Sekarang perhatikan doktrin Bileam ini dengan seksama. Camkanlah di atas semuanya, bahwa ini adalah suatu siasat yang disengaja dari suatu kependetaan yang rusak untuk mengikat jemaat bagi diri mereka, dengan sengaja memimpin umat masuk ke dalam dosa ketidakpercayaan. Doktrin Nikolaus adalah rusaknya kaum pendeta itu karena mereka mencari kekuasaan politik di antara mereka sendiri, sementara doktrin Bileam adalah tunduknya jemaat kepada sistim kredo dan penyembahan mereka untuk mencengkeram mereka. Sekarang perhatikan hal ini dengan seksama. Apa yang mengikat jemaat itu kepada gereja palsu itu dan

dengan demikian membinasakan mereka? Adalah kredo-kredo dan dokmadokma yang dirumuskan menjadi ajaran-ajaran gereja. Itu adalah doktrin Gereja Roma Katholik. Mereka tidak diberi makanan yang sesungguhnya, Firman. Mereka diberi makanan yang berasal dari penyembahan berhala, dari kekafiran Babilonia yang dibungkus di dalam istilah-istilah Kristen. Dan roh serta doktrin yang sama itu tepat berada di antara semua kelompokkelompok Protestan dan itu dinamakan DENOMINASI. Faham Nikolaus adalah organisasi, kepemimpinan manusia atas gereja, dan dengan demikian memecat Roh. Faham Bileam adalah faham denominasi yang menerima buku pedoman gereja sebagai gantinya Alkitab. Dan tepat di zaman ini, banyak umat Allah yang tertangkap ke dalam perangkap faham denominasi dan Allah sedang berseru kepada mereka, "Keluarlah daripadanya hai umatKu, dan jangan mengambil bagian dalam dosadosanya dan supaya engkau tidak ikut tertimpa malapetakamalapetakanya." Anda lihat mereka mengacuhkan. Tetapi sekiranya pengangkatan terjadi pada saat ini juga, sikap acuh mereka tidak akan bisa menjadi alasan permohonan untuk menghindar dari penghakiman Allah sebab berada di dalam kedudukan yang salah.

Sebab kaum pendeta itu mengorganisir diri mereka sendiri dengan satu tingkatan yang berada di atas yang satunya sampai pada akhirnya dikepalai oleh seorang presiden yang adalah manifestasi dari roh antikris, tidak peduli seindah dan sepenting apapun itu kelihatannya. Itu bukan lain hanyalah penalaran manusia yang menggantikan Firman. Dan siapapun orangnya yang berada di dalam denominasi-denominasi yang diorganisasikan adalah berada tepat di tengah-tengah sistim antikris itu. Sekarang biarlah saya mengatakan hal ini dan membuatnya jelas. SAYA TIDAK MENENTANG ORANG-ORANGNYA. SAYA MENENTANG SISTIM ITU.

Dengan bersatunya negara dan gereja maka panggung itu diset bagi Zaman-zaman Kegelapan. Dan sungguh selama kira-kira 1000 tahun lamanya gereja masuk ke dalam kegelapan yang sangat, mengenal selukbeluk Setan. Ketika ada orang-orang yang relijius memeluk faham Nikolaus dan faham Bileam, dan memegang politik, keuangan dan kekuasaan fisik untuk membekingnya maka hanya ada satu jurusan yang bisa mereka tuju. Jurusan itu adalah tepat masuk ke doktrin Izebel.

Sekarang kenapa kami mengatakan hal ini? Karena seperti yang sudah kami tunjukkan di dalam pelajaran tentang zaman yang keempat bahwa Izebel adalah orang Sidon, putri dari raja Etbaal yang adalah imam raja bagi Astarte. Etbaal adalah seorang pembunuh. Perempuan ini menikah dengan Ahab (Raja Israel) untuk keuntungan politik. Lalu Izebel

mengambilalih keagamaan bangsa itu dan membunuh orang-orang Lewi, dan mendirikan kuil-kuil di mana ia telah menyebabkan rakyat itu menyembah Astarte (Venus) dan Baal (Dewa matahari). Ia merumuskan ajaran itu dan menyuruh imam-imamnya untuk mengajarkannya, dan pada gilirannya mereka membuat rakyat itu menerimanya.

Di situ anda bisa melihat dengan tepat apakah gereja yang palsu itu di dalam Zaman-zaman Kegelapan. Mereka meninggalkan Firman Allah untuk sepenuhnya menerima nama-nama dan sebutan-sebutan KeAllahan dan sedikit prinsip-prinsip Alkitab. Mereka memutarbalikkan apa yang mereka ambil dari Alkitab tadi dengan merubah artinya. Perguruan tinggi dari uskup-uskup mereka, dll, menuliskan buku-buku risalah mereka, paus-paus mereka menyatakan diri mereka tidak dapat dibantah dan mengatakan bahwa mereka menerima pewahyuan dari Allah dan berbicara sebagai Allah kepada umat. Semuanya ini diajarkan kepada para imam yang dengan menakut-nakuti membuat umat mempercayainya. Menolak berarti kematian atau dikucilkan yang berarti lebih mengerikan daripada kematian itu sendiri. Saat itulah gereja dengan suara yang mantap mengambilalih, dan dengan kekuasaannya yang liar mereka meminum darah para martir sampai semua orang-orang Kristen itu dibasmi dan hampir tidak ada sedikitpun Firman yang tersisa, dan sedikit manifestasi Roh Kudus. Namun pokok yang benar itu berjuang dan tetap bertahan hidup. Allah setia kepada kawanan kecil itu dan meskipun Roma membinasakan tubuh-tubuh mereka, namun Roma tidak dapat membunuh Roh yang ada di dalam mereka, dan terang Kebenaran itu bersinar, yang dibeking oleh Roh Kudus dan kuasa.

Ini adalah tempat yang bagus untuk membuat sebuah penjelasan pengamatan. Lihat. Perbuatan-perbuatan dan ajaran-ajaran Nikolaus, ajaran Bileam, dan ajaran nabiah palsu itu, Izebel, bukan membentuk 3 roh atau menjadikan 3 prinsip kerohanian. Ketiganya ini tidak lain adalah manifestasi-manifestasi yang berbeda-beda dari roh yang sama sebagaimana ia pergi dari kedalaman ke kedalaman. Apakah semua itu, adalah roh antikris organisasi di dalam tiga tahapannya yang berbeda. Sejak kaum pendeta itu memisahkan diri mereka dan mengorganisir diri mereka mereka menindas umat dengan memimpin mereka ke dalam, dan mengikat mereka ke organisasi juga. Organisasi ini didasarkan pada kredo-kredo dan dokma yang mereka ajarkan kepada umat sebagai gantinya Firman Allah yang murni.

Ritual dan tata upacara diberikan sebagai sebuah bagian yang meningkat di dalam penyembahan, dan segera saja seluruh sistim ini menjadi sebuah kekuatan yang militan dan kejam dengan melaksanakannya dengan yang terbaik untuk mengendalikan semuanya melalui bujukan lewat pidato atau melalui paksaan yang nyata-nyata. Ia menerima energinya dari nubuatan-nubuatannya yang palsu dan bukan Firman Allah. Itu mutlak antikris walaupun itu datang di dalam Nama Kristus.

Sesudah terlihat adanya sebuah masa yang tak ada akhirnya di mana Kebenaran sudah pasti mati, maka orang-orang mulai memprotes kebejatan Gereja Katholik Roma, karena kalau dibayangkan apa mungkin Allah ada di dalam ajaran yang seperti itu dan tindakan yang seperti itu. Protes-protes ini kalau tidak mati ya tidak dihiraukan karena gagal untuk menarik perhatian, atau karena dipadamkan oleh Roma. Tetapi kemudian, Allah di dalam kedaulatan kasih karuniaNya mengirim seorang utusan yang bernama Martin Luther untuk memulai sebuah reformasi. Dia bekerja di dalam suatu iklim di mana Gereja Katholik Roma sudah diberi tali yang sedemikian sehingga ia akan menggantung dirinya sendiri. Jadi ketika Luther mengkhotbahkan tentang pembenaran oleh iman maka untuk pertama kalinya selama berabad-abad lamanya pokok yang benar itu mulai bertumbuh di dalam suatu cara yang melimpah.

Sebagaimana gereja nominal ini sudah memakai kekuasaan negara untuk membekingnya, sekarang kekuasaan negara mulai bergerak menentangnya. Dan di sinilah di mana Luther melakukan kesalahannya, dan orang-orang percaya yang sejati pun membuat kesalahan mereka. Mereka memperbolehkan negara menyokong mereka. Sehingga zaman tersebut tidak memulai terlalu jauh pada Firman. Terimakasih kepada Tuhan bahwa ia bergerak sejauh yang ia lakukan di zaman tersebut, tetapi karena ia bersandar pada kekuasaan politik sampai sebesar itu, maka zaman tersebut berakhir di dalam organisasi, dan kelompok ini juga yang di angkatannya Luther sudah lepas dari pokok yang palsu itu, sekarang berbalik kembali menjadi seorang putri dari pelacur itu sebab ia langsung masuk ke faham Nikolaus dan faham Bileam. Era tersebut memiliki sejumlah besar faksi-faksi di dalamnya, dan untuk membuktikan seberapa jauhnya mereka dari benih yang benar adalah dengan benar-benar membaca sejarah dan melihat bagaimana mereka menganjaya satu dengan yang lainnya, bahkan sampai kepada kematian dalam beberapa kasus. Tetapi di antara mereka terdapat beberapa nama, sebagaimana yang selalu ada di setian zaman.

Kita bersukacita melihat di dalam zaman tersebut karena satu hal ini. Reformasi sudah dimulai. Itu bukanlah kebangkitan melainkan sebuah reformasi. Juga bukan pemulihan. Tetapi biji gandum yang sudah mati di Nicea dan membusuk di dalam Zaman-zaman Kegelapan, sekarang mengeluarkan sehelai tunas kebenaran yang mengartikan bahwa pada waktu yang akan datang, di akhir dari Zaman Laodikia, persis sebelum Yesus datang, gereja akan kembali menjadi Benih Gandum Mempelai Wanita lagi sedangkan lalang-lalang akan dituai dan dibakar di dalam lautan api.

Semenjak zaman yang kelima sudah mendatangkan sebuah penyebaran Firman yang besar melalui pencetakan, maka zaman yang keenam cepat mengambil keuntungan darinya. Zaman tersebut adalah tahapan restorasi yang kedua dan seperti yang sudah kita terangkan sebelumnya bahwa ini adalah zamannya rumbai/jumbai. Pendidikan melimpah. Ini adalah zamannya orang-orang intelektual yang mengasihi Allah dan melayani Dia. Misionaris-misionaris melimpah dan Firman menyebar ke seluruh dunia. Itu adalah sebuah zaman kasih persaudaraan. Itu adalah sebuah zaman pintu terbuka. Itu adalah zaman yang terakhir dari periode yang lama itu, dan sesudah itu Zaman Laodikia akan datang sebagai sebuah zaman yang singkat.

Pokok yang benar bertumbuh subur di dalam zaman tersebut sebagaimana yang tidak terjadi di dalam zaman yang lainnya jika seorang merenungkan tentang jumlahnya baik yang di kampung halaman dan yang di luar negeri. Zaman tersebut menghasilkan orang-orang yang kudus di garis depan. Pokok yang benar itu menyebar dan pokok yang palsu menyusut. Ke mana saja pokok yang benar itu pergi Allah memberikan terang dan kehidupan dan kebahagiaan. Pokok yang palsu terlihat seperti yang dulunya: kegelapan, kemelaratan, kemiskinan, buta huruf dan kematian. Dan seperti di zamannya pokok yang palsu itu ketika ia berkuasa tidak bisa membunuh pokok yang benar, begitu pula sekarang di mana pokok yang benar tidak bisa membawa pokok palsu itu kembali kepada Yesus Kristus. Tetapi pokok yang palsu itu membentengi dirinya, menunggu untuk bagian terakhir di akhir zaman ketika ia akan memenangkan semuanya kepada dirinya kecuali kawanan kecil yang adalah orang-orang pilihan, pokok yang benar dari Allah itu.

Tetapi betapa sedihnya kalau kita menyadari apa yang terjadi di zaman tersebut sebagaimana kita menyadari bahwa setiap kegerakan Allah yang besar (dan dulunya banyak terjadi) lalai untuk membuang ajaran Nikolaus sebab mereka semua berorganisasi dan mati. Kemudian mereka bergerak menjadi denominasi-denominasi untuk mempertahankan kerohanian yang mati di padang rumput yang kering. Sedikit mereka mengetahuinya, tetapi

tiap-tiap kelompok dicemari dengan kesalahan yang sama itu, dan ketika api kebangunan rohani menjadi kecil nyalanya, organisasi mengambilalih dan orang-orang menjadi denominasi-denominasi. Mereka hanyalah orang-orang Kristen-kristenan meskipun tiap-tiap kelompok mengklaim dengan keyakinan yang sama seperti Gereja Katholik Roma yang mengklaim bahwa mereka benar dan semua yang lain salah. Tahapan ini benar-benar menyebabkan putri-putri itu pulang kembali ke rumahnya di akhir zaman ini, kembali ke Roma, di bawah induk ayamnya.

Dan sampailah kita di zaman yang terakhir: Zaman Laodikia. Itu adalah zaman kita. Kita tahu itu adalah akhir zaman sebab orang-orang Yahudi kembali ke Palestina. Tidak peduli bagaimana mereka bisa sampai ke sana; yang penting mereka sudah ada di sana. Dan ini adalah masa penuaian. Tetapi sebelum bisa ada penuaian maka harus ada sebuah pematangan, kematangan dari kedua pokok tersebut.

Zaman Luther adalah musim semi. Zaman Wesley adalah pertumbuhan di musim panas. Zaman Laodikia adalah masa menuai dari pengumpulan lalang untuk diikat berberkas-berkas dan dibakar; dan pengumpulan gandum bagi Tuhan.

Masa penuaian. Sudahkah anda memperhatikan bahwa di dalam masa penuaian, meskipun terdapat suatu percepatan yang nyata di dalam pematangan, sebagai akibatnya sebuah pertumbuhan yang lambat sampai tidak ada pertumbuhan? Bukankah tepat demikian dari apa yang sedang kita lihat sekarang ini? Pokok yang palsu itu sedang kehilangan banyak orang-orangnya yang pindah ke Komunis dan berbagai kepercayaan yang lain. Jumlah anggotanya tidak bertambah seperti yang dia harapkan supaya kita berpikir begitu. Cengkeramannya kepada umat tidak seperti yang dulu lagi, dan di dalam banyak kasus datang ke gereja hanya sekedar sebuah pertunjukkan. Dan pokok yang benar? Bagaimana dengan dia? Apakah ia bertumbuh? Di manakah orang-orang banyak itu yang selalu datang ke acara kebangunan rohani dan menjawab panggilan altar? Bukankah sebagian besar dari mereka yang maju itu hanya sekedar perasaan emosionalnya saja, atau hanya merupakan suatu keinginan secara fisik belaka dan bukannya keinginan yang benar-benar Rohaniah? Bukankah zaman ini seperti di zamannya Nuh sewaktu masuk ke dalam bahtera, dan pintu ditutup, namun Allah masih menunda penghakimanNya selama tujuh hari? Dan tidak ada seorangpun yang nyata-nyata mau berpaling kepada Allah selama hari-hari sunyi senyap itu.

Namun demikian ini adalah masa penuaian. Kalau begitu harus tampil orang-orang di zaman ini yaitu mereka yang akan membawa gandum dan lalang kepada kematangan. Lalang-lalang sudah menjadi matang dengan cepat di bawah pengajar-pengajar palsu yang memalingkan umat dari Firman. Tapi gandum harus matang juga. Dan kepadanya, Allah mengutus Nabi — Utusan dengan pelayanan yang dibuktikan supaya dia akan diterima oleh orang pilihan. Mereka akan mendengarkan dia sama seperti gereja yang pertama mendengarkan Paulus, dan ia akan matang di dalam Firman sampai menjadi seorang Mempelai Wanita Firman sehingga pekerjaan-pekerjaan besar akan didapati di dalam dirinya yang selalu menyertai pada Firman dan iman yang murni.

Kelompok-kelompok gereja yang palsu akan berkumpul bersama di dalam sebuah dewan gereja-gereja sedunia. Dewan gereja-gereja sedunia PATUNG YANG DIDIRIKAN BAGI BINATANG adalah Wahyu 13:11-18, "Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu dibunuh. Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain daripada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam."

Sekarang ingat, itu adalah Kekaisaran Romawi Kekafiran yang jatuh oleh pedang. Tetapi ia sembuh dari lukanya yang membawa maut ketika ia bergabung dengan gereja Roma Kristen-kristenan dan menggabungkan faham penyembahan berhala dan Kekristenan, dan dengan demikian menjadi Roma Kekaisaran Yang Kudus yang akan bertahan sampai Yesus

datang dan menghancurkannya. Tetapi Roma tidak menjalankannya sendirian. Putri-putrinya menyertai dirinya dan ia akan mengambilalih wewenang itu secara mutlak melalui Dewan Gereja-gereja Sedunia.

Mungkin bagi sebagian orang hal ini kelihatannya terlalu menghantam padahal sebenarnya ini sangat jelas bagi semua orang untuk dipahami karena sekarang ini juga gereja-gereja sedang mengendalikan perpolitikan dan ketika kesempatan itu tiba maka akan dimanifestasikan dengan tepat betapa hebat kendali itu. Gerakan oikumene ini akan berakhir dengan Roma sebagai kepala meskipun dulunya orang-orang tidak pernah mimpi akan seperti itu. Ini memang demikian karena di Wahyu 17:3-6 menyatakan bahwa pelacur itu, Misteri Babilon itu duduk di atas binatang. Ia sedang mengendalikan kekaisaran yang terakhir, atau yang keempat. Gereja Roma ini sedang melakukan hal itu. Dengan sistim gereja sedunia itu berada di bawah Roma dan ia akan mengendalikannya, dan patung ini (sistim gereja) akan taat kepada Roma karena Roma mengendalikan emas dunia. Demikianlah semua orang harus menjadi milik sistim gereja dunia ini atau berada di bawah kemurahan dari unsur-unsur tersebut sebab mereka tidak dapat membeli atau menjual tanpa memiliki tanda binatang itu pada tangan atau pada dahi. Cap pada dahi artinya bahwa mereka pasti akan menerima doktrin/ajaran dari sistim gereja dunia itu yang adalah faham trinitas, dan lain-lain, dan tanda di tangan artinya akan menjalankan kemauan dari gereja dunia itu. Dengan kekuasaan yang besar ini maka sistim-sistim gereja akan menganiaya mempelai wanita yang sejati. Patung ini akan mencoba menghalangi mempelai wanita untuk berkhotbah dan mengajar, dll. Dan para pelayan mempelai wanita akan dilarang untuk memberikan penghiburan dan kebenaran kepada orang-orang yang membutuhkannya. Tetapi sebelum antikris itu (di dalam diri oknum) mengambilalih sistim gereja-gereja dunia ini secara komplit maka gereja yang benar ini akan diambil dari dunia ini untuk bersama-sama dengan Tuhan. Allah akan mengangkat mempelai wanitaNya bagi Perjamuan Kawin Malam Anak Domba yang besar itu.

Sekarang sebagaimana pasal penutup ini diberikan dengan maksud untuk menelusuri kedua gereja dan kedua roh itu dari sejak Pentakosta sampai kepada penyempurnaan mereka, maka kita akan mengambil waktu yang terakhir ini untuk memperlihatkan hal ini di dalam Zaman Laodikia.

Zaman ini dimulai persis di awal abad ke-20. Sebagaimana ini merupakan zamannya di mana gereja yang benar akan kembali menjadi mempelai wanita sebagaimana dirinya pada saat Pentakosta dulu, kita tahu bahwa harus diperlukan kembalinya kuasa dinamik itu. Orang-orang

percaya merasakan hal ini di dalam roh mereka dan mulai berseru kepada Tuhan supaya terjadi suatu pencurahan yang baru seperti yang terjadi di abad yang pertama itu. Terlihat memang bahwa itu dijawab di mana banyak orang mulai berbahasa roh dan memanifestasikan karunia-karunia Roh. Itulah kemudian yang dipercayai bahwa ini sungguh adalah PEMULIHAN yang sudah lama dinanti-nantikan. Padahal itu bukan, sebab hujan akhir hanya bisa datang sesudah hujan awal itu yang adalah musim semi atau hujan PENGAJARAN. Hujan akhir, pada waktu itu, adalah hujan PENUAIAN itu. Mana bisa hal ini merupakan hal yang sesungguhnya itu sedangkan Hujan Pengajaran belum datang? Nabi – Utusan itu yang adalah diutus untuk MENGAJAR umat dan membawa hati anak-anak kembali kepada bapa-bapa Pentakosta belum tiba. Demikianlah itu dulunya dikira sebagai pemulihan dan kebangkitan yang terakhir kepada pengangkatan belum tiba. Di dalamnya adalah sebuah campuran dari orang-orang fasik yang ikut mengambil bagian dalam berkat Rohani dan bermanifestasi di dalam Roh Kudus sebagaimana yang sudah terus kami tunjukkan kepada anda. Di dalamnya juga adalah kuasa iblis sebagaimana orang-orang itu berada di bawah kendali iblis-iblis, namun tidak ada seorangpun yang menyadarinya. Kemudian, untuk membuktikan bahwa itu bukan yang SESUNGGUHNYA, orang-orang ini (bahkan sebelum angkatan yang kedua tampil) berorganisasi, dan menuliskan doktrin-doktrin mereka yang tidak alkitabiah dan membangun pagar-pagar mereka sendiri seperti yang dilakukan oleh setiap kelompok yang sebelum mereka.

Ingat, sewaktu Yesus ada di bumi Yudas juga ada. Masing-masing berasal dari suatu roh yang berbeda, dan pada waktu keduanya mati mereka pergi ke tempatnya masing-masing. Belakangan Roh Kristus kembali turun ke atas gereja yang benar, dan roh Yudas kembali ke atas gereja palsu. Ini tepat yang terdapat di **Wahyu 6:1-8**, "Dan aku melihat: sesungguhnya ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan. Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata: "Mari!" dan majulah seekor kuda lain seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar, dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. Dan aku mendengar seperti ada suara di tengahtengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar dan tiga cupak jelai sedinar. Tapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu. Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar makhluk yang keempat berkata: "Mari!" Dan aku melihat sesungguhnya ada seekor kuda pucat dan orang yang menungganginya bernama Maut dan Neraka mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang ada di bumi." Lihatlah bagaimana roh Yudas itu datang kembali sebagai seorang penunggang di atas seekor kuda putih. Warna kuda itu putih. Begitu mirip dengan yang aslinya, sama seperti Yudas yang begitu mirip dengan Yesus. Sebuah mahkota diberikan kepadanya (penunggang kuda putih). Bagaimana? Roh itu sekarang ada di dalam diri pemimpin sistim Nikolaus dan dia adalah seorang paus yang memakai mahkota susun tiga yang duduk sebagai Allah di dalam baitnya, menyebut dirinya wakil Kristus. Jika istilah wakil Kristus artinya 'sebagai ganti Kristus' atau 'pengganti dari' atau 'atas nama Allah' maka paus sedang menyebut dirinya adalah Roh Kudus, atau memecat Roh Kudus, bertindak bagi Dia. Itu adalah roh Yudas di dirinya dalam melakukan hal itu. Lihatlah bagaimana mengalahkan — pergi untuk mengalahkan dan menaklukkan. Kristus tidak melakukan hal yang demikian. Orang-orang yang datang kepadaNya hanyalah orang-orang yang sudah ditentukan oleh Bapa. Dan seterusnya demikianlah roh itu pergi dan suatu hari ia akan benar-benar menitis ke dalam diri seorang manusia yang akan mengepalai Dewan Gereja-gereja Sedunia, seperti yang tadi kita sampaikan. Dan dengan emasnya (ingat dulu Yudas memegang pundi-pundi uang) ia akan mengendalikan seluruh dunia, dan sistim antikris itu akan memiliki segalanya dan akan berusaha mengendalikan setiap orang. Tetapi Yesus akan datang kembali dan menghancurkan mereka semua dengan kecemerlangan kedatangan Nya. Dan kesudahan mereka akan berada di lautan api.

Tetapi bagaimana dengan benih yang benar itu? Akan terjadi seperti yang sudah kami katakan. Umat Allah sedang dipersiapkan oleh Firman Kebenaran dari utusan bagi zaman ini. Di dalam dirinya akan menjadi kepenuhan Pentakosta sebab Roh akan membawa orang-orang langsung kembali ke tempat di mana mereka dulunya berada pada mulanya. Itu adalah "Demikianlah firman Tuhan."

Itu adalah "Demikianlah firman Tuhan" sebab itulah yang dikatakan oleh **Yoel 2:23-26**, "Hai bani Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah

karena Tuhan Allahmu! Sebab telah diberikanNya kepadamu hujan awal dengan adilnya, dan diturunkanNya kepadamu hujan, hujan awal dan hujan akhir musim seperti dahulu. Tempat-tempat pengirikan menjadi penuh dengan gandum, dan tempat pemerasan kelimpahan anggur dan minyak. Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang pindahan, belalang pelompat, belalang pelahap dan belalang pengerip, tentaraKu yang besar yang Kukirim ke antara kamu. Maka kamu akan makan banyak-banyak dan menjadi kenyang, dan kamu akan memuji-muji nama Tuhan, Allahmu, yang telah memperlakukan kamu dengan ajaib dan umatKu tidak akan menjadi malu lagi untuk selama-lamanya." Sekarang dikatakan bahwa Allah akan "memulihkan." Zamannya Luther tidak memulihkan gereja; itu memulai sebuah reformasi. Zamannya Wesley tidak memulihkan. Zamannya Pentakosta tidak memulihkan. Tetapi Allah harus memulihkan sebab Dia tidak dapat menyangkali FirmanNya. Ini bukan kebangkitan Gereja; ini adalah "Pemulihan." Allah akan membawa Gereja langsung kembali ke Pentakosta yang mula-mula. Sekarang perhatikan di ayat 25 yang memberitahukan kenapa kita membutuhkan pemulihan. Belalang pindahan, belalang pelompat, belalang pelahap, dan belalang pengerip sudah memakan semuanya kecuali akar dan sedikit bagian dari batang tanamannya. Nah kita diberitahu bahwa semua serangga-serangga ini adalah satu dan sama tapi dalam tahapan-tahapan yang berbeda. Itu benar. Mereka adalah roh antikris yang dimanifestasikan di dalam organisasi, denominasi dan doktrin palsu di sepanjang zaman-zaman tersebut. Dan akar kecil yang merana itu dan batang itu akan dipulihkan. Allah tidak akan menanam sebuah Gereja yang baru, melainkan akan membawa tanamanNya yang semula itu untuk kembali kepada benih/biji yang semula. Dia sedang melakukannya seperti yang dinyatakan di ayat 23, dengan pengajaran itu, atau hujan "awal." Berikutnya akan datang hujan penuaian atau iman pengangkatan.

Demikianlah pada saat ini juga kita berada di dalam penggenapan sepenuhnya dari **Matius 24:24**, "Sehingga sekiranya mungkin mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga." Dan siapakah dia yang akan berusaha untuk menipu orang-orang pilihan? Wah, roh antikris di dalam diri "orang-orang palsu yang diurapi" di akhir zaman ini. Orang-orang yang palsu ini sudah datang di dalam "Nama Yesus" yang mengklaim bahwa mereka sudah diurapi Allah bagi akhir zaman. Mereka adalah Mesiasmesias palsu (orang-orang yang diurapi.) Mereka mengklaim bahwa mereka adalah nabi-nabi. Tetapi apakah mereka satu dengan Firman?

Tidak pernah. Mereka sudah menambah atau mengurangiNya. Tidak ada seorangpun yang menyangkal bahwa Roh Allah memanifestasikan karuniakaruniaNya ke atas mereka. Tetapi seperti Bileam maka mereka semua mempunyai program-program mereka sendiri, meminta uang, menjalankan karunia-karunia Roh, tetapi menyangkal Firman atau melewatkanNya karena takut akan muncul suatu kontroversi sehingga menghilangkan kesempatan mereka untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Namun demikian mereka memberitakan keselamatan dan pembebasan melalui kuasa Allah, seperti Yudas, dengan sebuah pelayanan yang ditanamkan oleh Kristus. Tetapi karena mereka adalah benih yang salah, sebagai akibatnya mereka memiliki roh yang salah yang mendorong mereka. Relijius? Oh bukan main! Mereka bersinar lebih terang daripada orang-orang pilihan di dalam usaha-usaha dan semangat, tetapi ini adalah orang-orang Laodikia, bukan berasal dari Kristus, sebab ia mencari kumpulan yang besar, program-program yang hebat dan tanda-tanda heran yang bekerja di antara mereka. Mereka memberitakan kedatangan Kristus yang kedua, tetapi menolak datangnya nabi – utusan itu, meskipun dalam hal kuasa dan tanda-tanda dan pewahyuan yang benar dia jauh melebihi mereka semua. Oh ya, roh palsu yang ada di akhir zaman ini begitu mirip dengan yang aslinya, hanya dapat dibedakan melalui penyimpangannya terhadap Firman, dan bilamana kedapatan bahwa ia anti-Firman, ia mempertahankan pada satu bantahan itu, seperti yang sudah kami tunjukkan yang adalah palsu itu: "Kita kan mendapatkan hasilnya, bukankah begitu? Kita pasti berasal dari Allah."

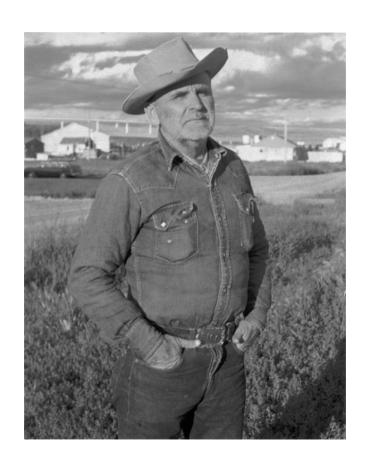
Sekarang sebelum kita akhiri, saya ingin mengemukakan pemikiran ini. Sudah panjang lebar kita berbicara tentang Biji Gandum yang dikubur itu, kemudian memunculkan dua helai tunas, berikutnya jumbai/rumbai, baru kemudian bulir yang sesungguhnya. Mungkin hal ini membuat sebagian orang bertanya-tanya apakah kami sudah mengatakan bahwa pengikut Luther tidak mempunyai Roh Kudus hanya karena mereka dulu mengajarkan dasar-dasar tentang pembenaran. Juga membuat sebagian orang bertanya-tanya bagaimana dengan orang-orang Methodis, dll. Tidak tuan, kita tidak mengatakan hal itu. Kita bukan sedang membicarakan individu-individu atau orang-orangnya, tetapi ZAMAN. Luther punya Roh Allah, tetapi zamannya bukanlah zaman pemulihan yang sepenuhnya melalui pencurahan yang lain seperti pada awal mulanya. Hal yang sama dengan Wesley, Booth, Knox, Whitefield, Brainard, Jonathan Edwards, Meuller, dll. Tentu saja mereka semua penuh Roh Kudus. Ya, sudah pasti. Tetapi zaman di mana mereka masing-masing hidup bukanlah zaman

pemulihan, begitu pula dengan zaman-zaman manapun, kecuali akhir zaman ini, zamannya kegelapan total di dalam kemurtadan. Ini adalah zamannya kemurtadan, dan ini adalah juga zamannya pemulihan, ini adalah zaman berakhirnya daur hidup itu. Dengan ini, semuanya berakhir.

Jadi kita mengakhiri Ketujuh Zaman Gereja, hanya dengan mengatakan apa yang Roh katakan kepada tiap-tiap zaman, "Dia yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaat."

Saya sepenuhnya percaya bahwa Roh Allah sudah berbicara terus kepada kita, bukan hanya mengajarkan tentang kebenaran-kebenaran dari zaman-zaman tersebut, tetapi Dia sudah dengan setia berurusan terus dengan hati supaya mereka mau kembali kepada Dia. Itu alasannya semuanya khotbah dan pengajaran, sebab di dalam khotbah dan pengajaran Firman maka domba mendengar suara Allah dan mengikuti Dia.

Tidak sesaatpun saya mengemukakan sebuah pesan kepada orangorang supaya mereka mengikuti saya, atau bergabung dengan gereja saya, atau memulai sebuah persekutuan dan organisasi. Saya tidak pernah melakukan hal itu dan tidak akan melakukan hal itu. Saya tidak tertarik kepada hal-hal itu, tetapi saya tertarik kepada hal-hal yang dari Allah dan orang-orang, dan jika saya dapat melaksanakan satu hal saja maka saya akan dipuaskan. Bahwa satu hal ini adalah untuk melihat tegaknya sebuah hubungan kerohanian yang sesungguhnya antara Allah dan manusia, di mana manusia menjadi ciptaan yang baru di dalam Kristus, yang dipenuhi dengan RohNya dan hidup menurut FirmanNya. Saya mau mengundang, memohon dan memperingatkan semua orang untuk mendengarkan suaraNya pada saat ini, dan menyerahkan hidup anda sepenuhnya kepadaNya, seperti yang saya percayai di dalam hati saya bahwa saya sudah menyerahkan seluruh hidup saya kepadaNya. Tuhan memberkati anda, dan kiranya kedatanganNya menyukakan hati anda.



MALEAKHI 4:5



Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar VKoserna / Padang Bulan, MEDAN 20131(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950

www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info